

Edukasi Peningkatan Asupan Gizi di TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu - Turen

Kristina Widjajanti^{*1}, Galih Putra Riatma², Adi Candra Kusuma³, Divac Nabiel Akbar⁴,
Arinalhaq Fatachul Aziiz⁵, Abdul Chalim⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang

Jl. Soekarno-Hatta 9 Malang, telp/fax: (0341) 404424

e-mail: ^{*1}kristina@polinema.ac.id, ²griatma@polinema.ac.id, ³candraraden45@gmail.com,
⁴nabiel@polinema.ac.id, ⁵arinalmath@gmail.com, ⁶abdulchalim@polinema.ac.id

Abstrak

TK Muslimat NU 15 Khodijah terletak di Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. TK Muslimat NU 15 Khodijah memiliki 49 siswa dimana sebagian berlatar belakang tingkat pendidikan serta status sosioekonomi menengah ke bawah. Diantara siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah tersebut, terdapat 6 siswa memiliki status berat badan rendah (underweight) dan 1 siswa berstatus pendek (stunted). Di era pandemi COVID-19 ini, siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah yang telah divaksin COVID-19 hanya sebanyak 20 siswa. Dengan demikian, siswa yang belum divaksin sangat mengandalkan kesehatan dan kekebalan tubuhnya untuk melawan pandemi tersebut. Dengan didasari kenyataan itulah maka gagasan untuk melakukan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) berupa diberikannya edukasi mengenai asupan gizi anak pada guru dan wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah akan sangat membantu wali siswa untuk mengelola asupan menu gizi seimbang untuk anaknya dan diharapkan dapat meningkatkan status gizi serta menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh siswa.

Kata kunci— covid-19, gizi buruk, gizi seimbang, status gizi

1. PENDAHULUAN

dampak pandemi sangat dirasakan oleh seluruh masyarakat di Indonesia, salah satunya pada segi sosioekonomi. Secara tidak langsung, dampak tersebut akan menurunkan pendapatan masyarakat yang juga dapat menurunkan kualitas asupan makanannya. Dengan demikian, angka gizi buruk yang terjadi pada anak di Indonesia kemungkinan akan meningkat karena adanya pandemi COVID-19 ini.

Di Indonesia, berbagai upaya dalam mencegah tersebarnya penularan COVID-19 telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, diantaranya adalah penerapan protokol kesehatan, pemberian dosis vaksin COVID-19, serta penerapan pola hidup sehat serta asupan nutrisi yang cukup. Namun, saat ini pemberian dosis vaksin yang diperuntukkan anak usia di bawah 12 tahun masih belum merata. Oleh karena itu kunci utama dalam mencegah tertularnya COVID-19 pada anak-anak adalah dengan menjaga kesehatan dan kekebalan tubuhnya. Kesehatan dan kekebalan tubuh anak-anak sangat dipengaruhi oleh kebersihan lingkungan dan asupan gizi sehari-hari. Disini peran orang tua sangat penting dalam membiasakan hidup bersih dan

memberikan pola asupan nutrisi yang seimbang dan cukup bagi keluarga, terutama bagi anak [1].

Gizi yang baik sangat diperlukan bagi kesehatan. Tingkat gizi yang baik akan mempengaruhi tingkat kesehatan sehingga memiliki risiko yang rendah untuk tertular penyakit. Gizi sangat diperlukan, terutama untuk bayi dan anak-anak. Gizi juga berperan dalam meningkatkan kesehatan ibu, sistem kekebalan tubuh, kehamilan dan persalinan yang lebih aman, menurunkan risiko penyakit tidak menular seperti diabetes, penyakit jantung, serta lainnya. Seseorang dengan gizi yang baik akan lebih sehat dan lebih produktif daripada orang dengan gizi buruk. Asupan makanan yang tidak tepat menyebabkan kekurangan gizi, sehingga menyebabkan ancaman yang signifikan bagi kesehatan manusia. Untuk mendukung masyarakat dalam upaya pemenuhan gizi, pemerintah telah menyediakan panduan yang berupa pedoman gizi seimbang [2]. Pedoman ini ditujukan untuk memandu masyarakat dalam pemenuhan kecukupan gizi yang dapat diterapkan sehari-hari yang diperlukan pada masa pandemi ini.

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus. Penyakit ini sangat cepat menular melalui droplet dan cairan tubuh. Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi yang terjadi

hampir di seluruh negara [3], termasuk Indonesia. Berdasarkan data Satgas COVID-19 di Indonesia, sampai bulan Agustus 2022 terdapat 6.240.699 jiwa yang positif COVID-19 dan 6.032.722 jiwa diantaranya sembuh. Berbagai upaya penanganan dan pencegahan COVID-19 telah dilakukan pemerintah, salah satunya adalah vaksin. Vaksin COVID-19 diwajibkan untuk seluruh masyarakat Indonesia. Berdasarkan data persebaran vaksin COVID-19, sebanyak 202 juta jiwa telah divaksin dari target 208 juta jiwa. Bahkan 57 juta diantaranya telah mendapatkan vaksin booster ketiga [4]. Gambar 1 menunjukkan angka kejadian COVID-19 serta data vaksinasi masyarakat Indonesia per 6 Agustus 2022 [5].



Gambar 1. Angka kejadian COVID-19 serta data vaksinasi masyarakat Indonesia per 6 Agustus 2022 [5]

Meskipun vaksin diperlukan oleh masyarakat, tetapi tidak semua dapat menerima vaksin. Masyarakat dengan kondisi tertentu seperti penderita penyakit kronis, keadaan autoimun, anak usia di bawah 7 tahun belum semuanya bisa mendapatkan vaksin karena alasan medis tertentu. Di sisi lain kondisi tubuh juga sangat mempengaruhi kekebalan terhadap virus COVID-19. Meskipun hingga kini belum terdapat suplemen khusus yang ditujukan untuk mencegah infeksi COVID-19, yang dapat dilakukan adalah dengan mempertahankan pola hidup sehat, makan makanan sehat, serta menjaga asupan gizi yang seimbang akan sangat membantu dalam membentuk kekebalan tubuh selama pandemi. Selama pandemi COVID-19, status gizi individu digunakan sebagai ukuran ketahanan terhadap destabilisasi [6]. Status gizi pada anak sangat penting untuk menghindari malnutrisi mereka di masa yang akan datang. Tantangan dalam pemenuhan asupan gizi terjadi sepanjang siklus hidup individu, oleh karena itu, kebutuhan gizi harus diperhatikan, terutama anak-

anak sekolah dan remaja usia 5-15 tahun [7]. Oleh karena itu, diperlukan edukasi pada masyarakat tentang pentingnya asupan gizi bagi kesehatan untuk mengurangi dampak infeksi virus [8,9].

Dalam upaya mencegah terinfeksi COVID-19, sangat penting untuk mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan aman. Hal ini berdampak pada peningkatan sistem kekebalan tubuh. Dampak lainnya adalah menurunkan resiko penyakit kronis serta infeksi. Apabila seseorang telah terpapar agen infeksi, maka sistem kekebalan menjadi sangat penting bagi tubuh [10,11]. Perlu diperhatikan untuk mencobakan berbagai menu makanan, terutama bagi anak agar tidak bosan. Asupan gizi seimbang terdiri atas makanan pokok, lauk-pauk, serta buah dan sayuran dimana di dalamnya mengandung sumber makanan lengkap yaitu karbohidrat, protein nabati dan hewani, vitamin, mineral dan lemak. Selain itu memperbanyak konsumsi sayur dan buah karena kandungan vitamin, mineral, dan seratnya dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Vitamin dan mineral terutama vitamin A, C, E serta zinc merupakan antioksidan yang dapat menangkal senyawa jahat sehingga meningkatkan imunitas tubuh [12].

Pada anak di bawah usia 7 tahun yang belum dapat menerima vaksin COVID-19 harus sangat diperhatikan pola makan serta asupan gizinya. Selain asupan gizi sehat seimbang, daya tahan tubuh anak dapat ditingkatkan dengan membiasakan pola hidup bersih dan sehat, sering mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, rutin berolahraga, cukup sinar matahari, serta cukup istirahat. Sementara ketika di luar rumah, anak-anak sebaiknya diajarkan untuk menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Dengan demikian orang tua dapat mencegah anak-anaknya terinfeksi virus COVID-19.

TK Muslimat NU 15 Khodijah merupakan taman kanak-kanak yang berlokasi di Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Sekolah ini memiliki 49 siswa dengan sebagian siswa berasal dari keluarga berpendidikan rendah dan status sosioekonomi menengah ke bawah. Sebagian besar dari orang tua siswa bermatapencaharian sebagai pekerja di home industry, kuli bangunan, dan pedagang. Berdasarkan data rekapitulasi pencapaian pertumbuhan anak di TK Muslimat NU 15 Khodijah, terdapat 6 anak berstatus berat badan kurang (*underweight*) dan 1 anak berstatus tinggi badan pendek (*stunted*) (TK Muslimat NU 15 Khodijah, 2021) [13]. Hal tersebut menunjukkan asupan gizi siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah masih perlu ditingkatkan lagi.

Pada masa pandemi ini kesehatan dan kekebalan tubuh anak harus sangat dijaga untuk mencegah tertularnya COVID-19. Kesehatan dan kekebalan tubuh tersebut dapat dibentuk dengan pemberian asupan gizi anak yang cukup dan seimbang. Pemberian vaksin untuk anak di bawah usia 12 tahun saat ini masih belum merata. Di TK Muslimat NU 15 Khodijah, siswa yang telah diberi vaksin COVID-19 masih berjumlah 20 siswa. Oleh karena itu, peranan orang tua penting dalam memperhatikan kecukupan gizi dalam menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh anak, sehingga pengetahuan akan pengelolaan makanan yang bergizi sangat diperlukan.

Dari permasalahan yang dijabarkan diatas, untuk menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah, maka perlu dilakukan pemberian edukasi asupan gizi anak pada guru dan wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah. Dengan adanya edukasi tersebut, diharapkan kedepannya orang tua mampu mengelola menu asupan gizi sehari-hari sehingga mampu meningkatkan status gizi anak-anaknya, menciptakan tubuh yang sehat serta kekebalan anak yang baik dalam melawan pandemi COVID-19 ini.

2. METODE

Tujuan dilaksanakan kegiatan edukasi asupan gizi seimbang pada paguyuban siswa dan guru kelas adalah:

1. Memperkenalkan dan memberikan edukasi mengenai asupan gizi anak kepada guru dan paguyuban wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang
2. Meningkatkan status gizi siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang
3. Dengan asupan gizi seimbang diharapkan dapat menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah di masa pandemi.

Sasaran target adalah guru dan paguyuban wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, sehingga:

1. Guru dan paguyuban wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah memahami materi tentang asupan gizi anak
2. Guru dan paguyuban wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah dapat mensimulasikan pembuatan menu gizi seimbang untuk anak pada kehidupan sehari-hari

Dengan penerapan asupan gizi seimbang, diharapkan dapat meningkatkan status gizi, serta dapat menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah di masa pandemi

2.1 Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pemberian edukasi asupan gizi anak pada guru dan wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah digunakan pendekatan dengan pemaparan materi secara langsung. Peserta juga diberikan modul sebagai panduan isi materi dan simulasi menu gizi seimbang. Sebelum dilakukan pemaparan materi, seluruh peserta diberikan soal yang berupa kuesioner (*pretest*) untuk mengetahui pengetahuan dasar mengenai asupan gizi seimbang anak. Setelah itu dilakukan pemaparan materi kepada guru dan wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah yang dilakukan oleh tim PPM dibantu oleh narasumber dari tenaga medis dengan materi pelatihan sebagai berikut:

1. Pengenalan materi asupan gizi seimbang anak
2. Pemberian contoh menu asupan gizi seimbang anak
3. Simulasi pembuatan menu asupan gizi seimbang anak pada guru dan wali siswa
4. Tanya jawab

Narasumber menjelaskan materi tentang asupan gizi anak dengan menggunakan alat bantu LCD serta contoh bahan makanan, sehingga peserta dapat memahami dengan lebih jelas sesuai dengan panduan modul yang telah diberikan. Setelah itu peserta melakukan simulasi berupa pembuatan menu asupan gizi seimbang anak melalui kartu gizi yang nantinya akan diberikan.

Selama kegiatan berlangsung, semua peserta dapat secara langsung bertanya kepada narasumber maupun Tim Pengabdian Pada Masyarakat yang mendampingi apabila terdapat materi yang belum dipahami. Pada akhir kegiatan, seluruh peserta diberikan lembar kuesioner (*post test*) untuk mengevaluasi pemahaman terhadap materi yang telah diberikan.

2.2 Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan metode:

1. Pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post test*) yang dilakukan terhadap seluruh peserta yaitu guru dan paguyuban siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah berupa pertanyaan tentang pengetahuan asupan gizi anak
2. Kemampuan pembuatan menu asupan gizi anak oleh guru dan wali siswa dibuktikan dengan metode simulasi

3. Hasil pelaksanaan kegiatan dievaluasi menggunakan angket untuk mengetahui respon peserta

2.2 Rancangan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan edukasi ini dilaksanakan dengan tahapan seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

No.	Kegiatan
1.	Survei dan analisis data primer ke TK Muslimat NU 15 Khodijah
2.	Penjelasan kegiatan dan penandatanganan kontrak dengan Kepala Sekolah TK Muslimat NU 15 Khodijah
3.	Tes awal (<i>pretest</i>) terkait pengetahuan sederhana tentang asupan gizi anak pada guru dan paguyuban wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah
4.	Pelaksanaan kegiatan dengan pemaparan materi dan simulasi mengenai asupan gizi anak pada guru dan paguyuban wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah
5.	Test akhir (<i>post test</i>) untuk semua guru dan paguyuban wali siswa TK Muslimat NU 15 Khodijah
6.	Monitoring dan evaluasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan dilakukan satu kali tatap muka dengan jumlah 15 peserta yang terdiri atas 10 pengurus paguyuban dan 5 guru TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu Kecamatan Turen. Pelaksanaan program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) dilaksanakan di gedung aula TK Muslimat NU 15 Khodijah.

Sebelum pelaksanaan kegiatan, seluruh peserta diminta mencuci tangan terlebih dahulu dan memakai masker serta berjaga jarak sesuai dengan protokol kesehatan di era pandemi. Peserta kemudian diberikan seminar kit berupa map, alat tulis, buku tulis, serta buku panduan dan lembar *pre-test*, *post-test*, serta angket kebermanfaat sebagai alat evaluasi. Sebelum memulai pemaparan materi, peserta terlebih dahulu mengisi soal *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan umum peserta sebelum dilakukan pemaparan materi dan pelatihan. Kemudian peserta diberi penjelasan materi mengenai pentingnya peningkatan asupan gizi anak terlebih dahulu.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat disajikan pada Gambar 2.



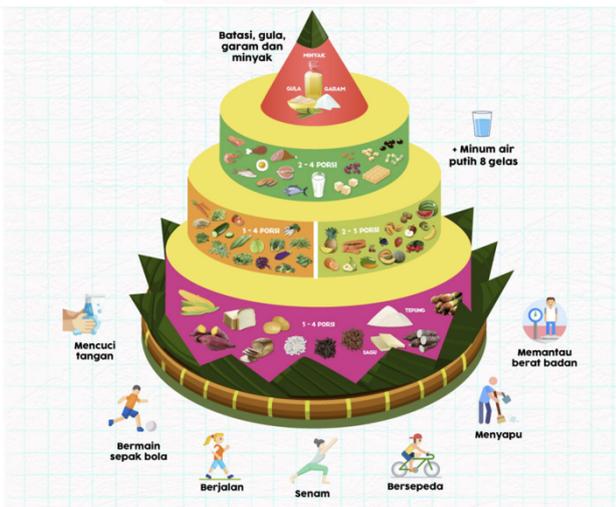
Gambar 2. Foto Pelaksanaan Kegiatan

Penjelasan materi meliputi edukasi bahwa pada masa pandemi, kekebalan tubuh perlu dijaga. Baik asupan nutrisi dan penyakit dapat mempengaruhi status gizi seseorang. Peserta diberikan penjelasan tentang pentingnya asupan karbohidrat, protein, mineral, dan vitamin bagi tubuh. Dengan asupan makanan dengan nutrisi seimbang akan membantu membentuk sistem kekebalan tubuh yang kuat sehingga dapat membantu menahan serangan virus. Peserta diperkenalkan beberapa contoh makanan yang menunjang sistem kekebalan tubuh. Diantara asupan makanan yang diperlukan tubuh adalah karbohidrat, lemak, protein, vitamin misalnya A, B6, B12, C, D, E, dan folat, serta mineral seperti misalnya zinc, besi, selenium, dan magnesium. Selain untuk meningkatkan kekebalan tubuh, asupan tersebut juga membantu meringankan gejala yang muncul apabila terinfeksi virus. Sesuai dengan pedoman asupan gizi seimbang, perlu diperhatikan asupan makanan yang harus dikonsumsi secara teratur. Makanan yang baik diantaranya adalah kacang-kacangan, buah, sayuran, lemak, karbohidrat, serta protein.

Dalam pemaparan, dijelaskan pula bahwa terdapat pedoman batasan konsumsi untuk menghindari asupan yang berlebihan, yang justru dapat membahayakan tubuh, misalnya untuk konsumsi gula, garam, dan minyak. Karbohidrat merupakan sumber energi utama dalam makanan. Makronutrien lainnya, yaitu lemak dan protein, bermanfaat dalam menyediakan energi. Gula secara alami terkandung dalam berbagai makanan, termasuk sayuran, buah, sereal dan susu. Gula juga dapat ditambahkan ke makanan dalam berbagai bentuk, misalnya gula pasir atau sirup. Lemak dalam makanan memiliki banyak fungsi metabolisme, fisiologis dan struktural yang penting dalam tubuh. Lemak adalah sumber energi yang sangat baik bagi tubuh. Lemak makanan mengandung vitamin yang larut dalam lemak dan juga membantu penyerapannya dalam tubuh. Protein penting untuk membangun, memelihara

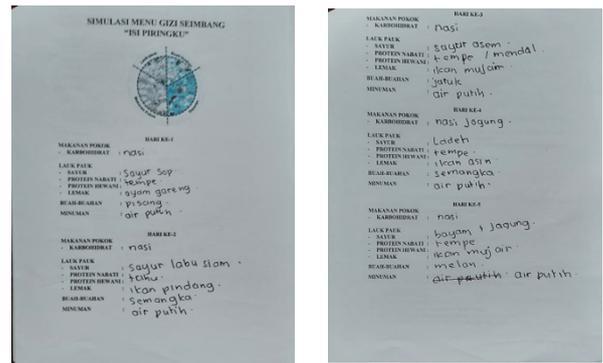
dan memperbaiki jaringan. Protein juga diperlukan untuk mensintesis hormon, enzim dan antibodi. Kecukupan gizi bagi tubuh akan menentukan status gizi seseorang. Status gizi yang rendah berpotensi mendukung penyebaran COVID-19 yaitu dengan mengurangi resistensi terhadap infeksi. Pengetahuan dasar tersebut sangat diperlukan untuk dipahami para guru dan wali siswa sehingga mendorong siswa untuk memahami pentingnya gizi untuk kesehatannya.

Kegiatan simulasi didasarkan pada pedoman gizi seimbang (Gambar 3), yang tidak hanya berisi informasi asupan makanan, akan tetapi juga menyediakan informasi tentang aktivitas yang dapat dilakukan untuk kesehatan fisik, misalnya aktivitas menyapu, senam, berjalan. Selain itu, terdapat pula himbauan untuk menjaga kebersihan yaitu kegiatan mencuci tangan.



Gambar 3. Pedoman Asupan Gizi Seimbang [14]

Setelah penjelasan materi, peserta melakukan simulasi penataan menu asupan gizi seimbang pada lembar yang telah disediakan oleh Tim Pengabdian pada Masyarakat dan narasumber (Gambar 4). Kegiatan simulasi menu gizi seimbang dilakukan dengan memberikan lembar kegiatan yang diisi peserta dengan susunan menu makanan harian, yang pada umumnya dapat terjangkau oleh peserta. Simulasi bertujuan untuk mengedukasi peserta bagaimana menjaga kesehatan tubuh melalui pemilihan menu makanan sehari-hari.



Gambar 4. Lembar simulasi pembuatan menu asupan gizi seimbang

Tim juga telah menyiapkan Panduan Pelatihan Asupan Gizi Seimbang Anak (Gambar 5) sehingga dapat dipelajari kembali di rumah. Dalam pelaksanaan kegiatan, peserta melakukan sesi tanya jawab selama simulasi pembuatan menu asupan gizi seimbang berlangsung kepada narasumber (Gambar 6). Peserta mempunyai semangat yang tinggi setelah mengetahui pentingnya asupan gizi yang seimbang bagi anak. Hal tersebut ditunjukkan dengan hampir seluruh peserta memberikan *feedback* berupa pertanyaan kepada narasumber secara langsung selama sesi tanya jawab. Setelah dilakukan pemaparan materi dan simulasi pembuatan pola menu asupan gizi seimbang harian, kemudian peserta mengerjakan lembar soal *post-test* untuk mengevaluasi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.



Gambar 5. Panduan Asupan Gizi Seimbang Anak



Gambar 6. Pelaksanaan kegiatan

3.2 Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan:

1. Evaluasi terhadap penyerapan materi peningkatan asupan gizi anak yang telah diberikan melalui pemberian soal *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian dapat dilihat peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah pemaparan maupun simulasi materi. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata pemahaman umum peserta terhadap peningkatan asupan gizi anak sebelum pemaparan materi dan praktik adalah sebesar 60% sedangkan setelah pemaparan materi dan praktik meningkat menjadi 71,3% dimana hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 11,3%.
2. Evaluasi terhadap kebermanfaatan kegiatan dilakukan dengan pemberian angket kepada peserta untuk mengetahui kebermanfaatan serta kritik dan saran selama pelaksanaan kegiatan. Skor kebermanfaatan pelaksanaan kegiatan didapatkan total rata-rata jawaban peserta sebesar 17,2 dengan skala 20. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini bermanfaat bagi peserta.
3. Dari hasil angket peserta diperoleh tanggapan bahwa kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari peserta, dan berharap bahwa kegiatan pengabdian dapat dilanjutkan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk edukasi peningkatan asupan gizi anak di TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu Kecamatan Turen Kabupaten Malang telah dilaksanakan dalam bentuk presentasi materi, simulasi pembuatan menu asupan gizi seimbang, serta tanya

jawab dengan hasil kegiatan yaitu terdapat peningkatan pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan berlangsung.

Respon peserta sangat baik yang ditunjukkan dalam angket. Para peserta berharap adanya edukasi lanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta khususnya orang tua siswa. Peserta juga menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka dalam pemberian asupan gizi seimbang anak demi meningkatkan kesehatan dan kekebalan tubuh anak-anak dan siswa peserta.

5. SARAN

1. Diharapkan agar kegiatan dilanjutkan kepada seluruh orang tua lainnya yang tidak dapat hadir dikarenakan keterbatasan kuota peserta yang disebabkan karena menyesuaikan ketentuan protokol kesehatan, sehingga seluruh orang tua dapat secara merata mendapatkan materi dan simulasi dari kegiatan ini.
2. Terdapat tindak lanjut dari kegiatan ini, seperti pemantauan status gizi anak yang terprogram, sehingga diharapkan angka status gizi anak di TK Muslimat NU 15 Khodijah akan meningkat dan tidak terdapat siswa dengan angka kejadian status gizi kurang maupun gizi buruk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih tim pengabdian pada masyarakat sampaikan kepada Politeknik Negeri Malang serta peserta kegiatan yaitu TK Muslimat NU 15 Khodijah Kelurahan Sedayu Kecamatan Turen atas partisipasinya dalam kegiatan edukasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, H. N., Maryani, K., Rusdiyani, I., 2021, Pola Asupan Gizi Anak Usia Dini pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).
- [2] <https://kesmas.kemkes.go.id/>
- [3] *Update Coronavirus (COVID-19) in The World*, 2020, <https://covid19.who.int/>
- [4] Kementerian Kesehatan RI, 2022, *Update Harian Satuan Petugas Penanganan COVID-19*.
- [5] <https://covid19.go.id/>

- [6] Aman, F., & Masood, S., 2020, How Nutrition can help to fight against COVID-19 Pandemic, *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 36.
- [7] Khan, D. S. A., Das, J. K., Zareen, S., Lassi, Z. S., Salman, A., Raashid, M., ... & Bhutta, Z. A., 2021, Nutritional Status and Dietary Intake of School-Age Children and Early Adolescents: Systematic Review in a Developing Country and Lessons for the Global Perspective. *Frontiers in Nutrition*, 8.
- [8] Moscatelli, F., Sessa, F., Valenzano, A., Polito, R., Monda, V., Cibelli, G., & Messina, A. 2021. COVID-19: Role of nutrition and supplementation, *Nutrients*, 13(3).
- [9] Clemente-Suárez, V. J., Ramos-Campo, D. J., Mielgo-Ayuso, J., Dalamitros, A. A., Nikolaidis, P. A., Hormeño-Holgado, A., & Tornero-Aguilera, J. F., 2021, Nutrition in the actual COVID-19 pandemic. a narrative review. *Nutrients*, 13(6).
- [10] Calder, P. C., 2020, Nutrition, immunity and COVID-19." *BMJ Nutrition, Prevention & Health* 3(1).
- [11] Antwi, J., Appiah, B., Oluwakuse, B., & Abu, B. A., 2021, The nutrition-covid-19 interplay: A review, *Current Nutrition Reports*.
- [12] Kementerian Kesehatan RI, 2020, Panduan Gizi Seimbang pada Masa Pandemi COVID-19, <https://kesmas.kemkes.go.id>
- [13] Rekapitulasi Pencapaian Pertumbuhan Anak Bulan September-Oktober 2021, 2021, TK Muslimat NU 15 Khodijah.
- [14] <https://kesmas.kemkes.go.id/>